

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Manajemen sebagai pihak yang mengelola perusahaan berkewajiban untuk melaporkan kinerja keuangan perusahaan kepada pemegang saham. Mengingat pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan, terkadang manajemen menutupi keadaan yang sebenarnya terjadi pada laporan keuangan agar kinerjanya terlihat positif yaitu dengan melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Laporan keuangan merupakan representasi tanggung jawab manajemen suatu perusahaan kepada kelompok yang berkepentingan (*stakeholders*). Laporan keuangan mencakup hasil pengelolaan perusahaan dan menunjukkan posisi perusahaan selama satu periode bisnis (Luhri et al., 2021). Laporan keuangan tidak dapat digunakan untuk mengambil keputusan jika tidak akurat. Hal ini merupakan kecurangan (*fraud*) pada laporan keuangan yang dapat dimanipulasi dengan tujuan tertentu.

Laporan keuangan juga digunakan sebagai salah satu aspek untuk menilai keberlangsungan suatu usaha di masa depan (Ruchiatna et al., 2020). Konsekuensi jika terjadinya kecurangan keuangan akan mempengaruhi berbagai subjek terlibat dalam investasi di pasar dan menyebabkan kekacauan pasar keuangan. Kualitas pelaporan keuangan dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mudah dipahami, memenuhi kebutuhan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2022. Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang telah diaudit dalam *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Distribusi sampel dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Distribusi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022.	100
2	Perusahaan manufaktur sektor <i>basic materials</i> yang tidak mempublikasi <i>annual report</i> dan laporan keuangan dalam <i>website</i> masing-masing perusahaan dan <i>website</i> Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2022.	(16)
3	Perusahaan manufaktur sektor <i>basic materials</i> yang mempublikasikan <i>annual report</i> dan laporan keuangan yang tidak lengkap data mengenai variabel-variabel yang diteliti dan terkunci atau tidak bisa diakses selama periode 2017-2022.	(36)
Jumlah Sampel		48
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel (2017-2022)		288

Sumber : Data diolah (2023)

Dari Tabel 4.1 terlihat jumlah perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 sebanyak 100 perusahaan, dari 100 perusahaan terdapat 16 perusahaan yang tidak menyampaikan *annual report* dan laporan keuangan berturut-turut, 36 perusahaan menyampaikan

annual report dan laporan keuangan tidak lengkap data terkait variabel-variabel yang diteliti dan terkunci atau tidak dapat diakses selama periode 2017-2022. Dari seluruh kriteria seleksi diperoleh sampel sebanyak 48 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dalam 6 periode yaitu tahun 2017-2022, sehingga pengolahan data dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25.

4.2 Statistik Deskriptif

Uji deskriptif memberikan gambaran atau menjelaskan tentang suatu data yang telah dikumpulkan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat untuk melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pressure</i> (X ₁)	-963,155	0,906	-3,322	56,757
<i>Rationalization</i> (X ₂)	0	1	0,138	0,346
<i>Opportunity</i> (X ₃)	0,166	0,750	0,399	0,097
<i>Financial Fraud</i> (Y)	0	1	0,503	0,501

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa X₁ (*pressure*) memiliki nilai minimum -963,155 dan maximum 0,906, dengan rata-rata -3,322 dan standar deviasi 56,757. X₂ (*rationalization*) memiliki nilai minimum 0 dan maximum 1, dengan rata-rata 0,138 dan standar deviasi 0,346. X₃ (*opportunity*) memiliki nilai minimum 0,166 dan maximum 0,750, dengan rata-rata 0,399 dan standar deviasi 0,097. Y (*financial fraud*) memiliki nilai minimum 0 dan maximum 1, dengan rata-rata 0,503 dan standar deviasi sebesar 0,501.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Pengujian Keseluruhan Model (Uji *Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi sudah baik dari data, dilakukan dengan cara membandingkan Log awal dengan nilai Log akhir.

Tabel 4. 3 Iteration History^{a,b,c} Block 0

	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients Constant</i>
1	399,239	0,014
2	399,239	0,014

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Tabel *Iteration History* pada block 0 atau saat variabel independen tidak dimasukkan dalam model $N = 288$ mendapatkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood} = 399,239$. *Degree of freedom* (DF) = $N-1 = 288-1 = 287$. Sehingga model sebelum memasukkan variabel independen adalah tidak FIT (baik) dengan data.

Tabel 4. 4 Iteration History^{a,b,c,d} Block 1

	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients Constant</i>
1	394,846	-0,851
2	394,645	-0,863
3	394,558	-0,863
4	394,485	-0,863
5	394,151	-0,865
6	381,124	-0,939
7	367,496	-1,271
8	366,298	-1,407
9	366,298	-1,422
10	366,298	-1,422
11	366,298	-1,422

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan tabel *iteration history block number* = 0 adalah 399,239. Setelah dimasukkan 3 variabel *independen* maka seperti yang terdapat pada *block number* = 1, nilai -2 Log *likelihood block number* = 1 mengalami penurunan sebesar 366,298. Penurunan -2 Log *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik dan dapat memberikan gambaran yang jelas terkait data yang di input.

4.3.2 Hasil Ringkasan Uji Hipotesis

Setelah semua variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi logistik terbebas dari uji keseluruhan model dan kelayakan maka tahapan pengujian statistik dapat dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi logistik untuk menjawab model penelitian.

Tabel 4. 5 Uji Hipotesis

Variabel		B	S.E.	Wald	Sig.	α	Kesimpulan
<i>Pressure</i>	Stabilitas Keuangan	3,735	0,849	19,368	0,000	0,05	Diterima
<i>Rationalization</i>	Pergantian Auditor	0,168	0,362	0,215	0,643	0,05	Ditolak
<i>Opportunity</i>	Ketidakefektifan Pengawasan	3,142	1,317	5,688	0,017	0,05	Diterima
<i>Constant</i>		-1,422	0,533	6,617	0,010	1	-
<i>Uji Omnibus Tests of Model Coefficients</i>							
<i>F Statistic (Chi-Square hitung)</i>		32,953					
<i>Sig</i>		0,000					
<i>Nagelkerke R Square</i>		0,144					

Sumber : Hasil pengolahan data (2023)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Fraud} = -1,422 + 3,735 (\text{Pressure}) + 0,168 (\text{Rationalization}) + 3,142 (\text{Opportunity})$$

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memberikan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,144. Hal ini berarti bahwa 14,4% variabel dependen *financial fraud* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dengan menggunakan faktor *pressure*, *rationalization* dan *opportunity*. Sedangkan sisanya 85,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Pada regresi logistik uji F menggunakan nilai *Chi-Square* dari selisih *-2 Log likelihood* sebelum variabel independen masuk model dan *-2 Log likelihood* setelah variabel independen masuk model. Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis nilai *Chi-square* sebesar 0,000 dimana $< \alpha 0,05$ atau nilai *Chi-square* hitung $32,953 > \text{Chi-square}$ tabel 5,991. Maka pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah H1 diterima dan H0 ditolak atau yang berarti ada pengaruh signifikan secara simultan *pressure*, *rationalization* dan *opportunity* terhadap *financial fraud*. Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis juga menjelaskan pengaruh parsial yang dapat diuraikan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Pressure* terhadap *Financial Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan *pressure* berpengaruh terhadap *financial fraud*. Variabel *pressure* diproksikan dengan stabilitas keuangan memiliki koefisien sebesar 3,735 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai koefisien pada *pressure* memiliki arah koefisien positif dan nilai signifikan menunjukkan kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai *pressure* yang diproksikan dengan stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap *financial fraud* pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₁ diterima**.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis tersebut membuktikan bahwa stabilitas keuangan merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Terdukungnya stabilitas keuangan terhadap *financial fraud* diduga karena ketika kondisi suatu perusahaan tidak stabil, maka perusahaan akan cenderung melakukan *financial fraud*. Manajemen seringkali mendapatkan tekanan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah mampu mengelola aset dengan baik. Dimana demikian, manajemen akan berusaha mengatasi kondisi tersebut dengan memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan melakukan kecurangan laporan keuangan, hal ini dikarenakan manajemen bertanggungjawab pada kinerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akrom Faradiza (2019) dan Wijaya (2022), yang menyatakan kondisi stabilitas keuangan yang kurang stabil mengakibatkan *financial fraud* sehingga pihak manajemen

perusahaan akan dituntut untuk selalu mencapai target dalam keadaan keuangan yang kurang atau tidak stabil.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rahmayuni (2022), Luhri et al.(2021), Saadah et al. (2022) dan Fernando & Pangaribuan (2023) yang menyatakan bahwa stabilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap *financial fraud*.

4.4.2 Pengaruh *Rationalization* terhadap *Financial Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,168 dan nilai signifikan 0,643. Nilai koefisien *rationalization* memiliki arah koefisien positif dan nilai signifikan menunjukkan besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan positif pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials*, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₂ ditolak**.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa pergantian auditor tidak mampu mempengaruhi *financial fraud*. Hal ini dikarenakan pergantian auditor perusahaan bukan untuk menghilangkan jejak temuan audit sebelumnya, tetapi dikarenakan perusahaan menaati peraturan yang dibuat Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 pasal 11 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan terhadap perusahaan oleh seorang Akuntan Publik berturut-urur paling lama selama 5 tahun. Sehingga dapat disebutkan bahwa *fraud* lebih ke tindakan manajemen perusahaan, yang apabila suatu perusahaan mengganti auditor dengan alasan auditor tidak bisa diajak bekerja sama untuk manipulasi laporan keuangan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan maka tingkat kecurangan laporan keuangan akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhri et al.(2021) dan Mukaromah & Budiwitjaksono (2021), yang menyatakan bahwa *rationalization* dengan adanya pergantian auditor tidak akan mempengaruhi praktik kecurangan manajemen, disebabkan karena pemilihan kantor akuntan publik berdasarkan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fatkhurrizqi & Nahar (2021), Christian & Kurniawan (2020), Rahman & Nurbaiti (2019), Permatasari & Laila (2021) dan Agustina & Pratomo (2019).

4.4.4 Pengaruh *Opportunity* terhadap *Financial Fraud*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan *opportunity* berpengaruh terhadap *financial fraud*. Variabel *opportunity* diproksikan dengan ketidakefektifan pengawasan memiliki koefisien sebesar 3,142 dan nilai signifikan sebesar 0,017. Nilai koefisien pada *opportunity* mempunyai arah koefisien positif serta nilai signifikan menunjukkan kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan nilai *opportunity* yang diproksikan dengan ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif terhadap *financial fraud* pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₃ diterima**.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa ketidakefektifan pengawasan berpengaruh terhadap *financial fraud*. Hal ini dikarenakan ketidakefektifan pengawasan dalam perusahaan berpotensi adanya tindakan kecurangan laporan keuangan. Biasanya terkait dengan lingkungan dimana *fraud* akan terjadi, karena pengendalian internal yang lemah, pengawasan

pada perusahaan tidak berjalan dengan efektif, kurang memadai dan prosedur yang tidak jelas. Ketidakefektifan pengawasan membuat manajemen lebih bebas memanfaatkan peluang yang ada untuk kepentingan pribadinya. Sehingga semakin tinggi nilai rasio ketidakefektifan pengawasan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga indikasi kecurangan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prakoso & Setiyorini (2021), Handayani et al. (2021), Dewi et al. (2020), Lestari & Henny (2019) dan Prakoso & Setiyorini (2021) yang menyatakan bahwa *ineffective monitoring* (ketidakefektifan pengawasan) memiliki pengaruh terhadap *financial fraud*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel *pressure*, *rationalization* dan *opportunity* dapat digunakan untuk mendeteksi *financial fraud*. Penelitian ini dilakukan pada sampel perusahaan manufaktur sektor bahan dasar (*basic materials*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022.

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pressure* yang diproksikan dengan stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap *financial fraud* pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials*.
2. *Rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *financial fraud* pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials*.
3. *Opportunity* yang diproksikan dengan ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif terhadap *financial fraud* pada perusahaan manufaktur sektor *basic materials*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa poin keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor *basic materials* dengan 6 tahun penelitian. Hal ini berpotensi menyebabkan hasil penelitian tidak mampu menangkap gambaran sebenarnya secara keseluruhan mengenai pengaruh *pressure*, *rationalization* dan *opportunity* terhadap *financial fraud*.
2. Penelitian ini hanya mengambil satu proksi dari masing-masing elemen *fraud*.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan auditan sebagai sumber data, sehingga tidak cukup untuk mengungkapkan variabel apa saja yang mempengaruhi *financial fraud*.
4. Penelitian ini tidak menggunakan keterbaruan *theory*.

5.3 Saran

Adapun saran yang diusulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *financial fraud* dengan menggunakan proksi lain dalam mengukur *financial fraud* agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan membentuk model pendeteksian *financial fraud* yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan (nonkeuangan dan keuangan) dan memperluas periode pengamatan agar dapat memprediksi dan lebih menggambarkan *financial fraud*
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang sama tetapi dengan metode pengukuran yang berbeda, seperti F-score dan lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan keterbaruan *theory*, yaitu *fraud hexagon theory*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(1), 44–62. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp44-62>
- Akrom Faradiza, S. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Apriyani, N. K., & Ritonga, F. (2019). Nature of Industry dan Ineffective Monitoring sebagai Determinan Terjadinya Fraud dalam Penyajian Laporan Keuangan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, XI(2), 1–28.
- Christian, R., & Kurniawan, B. (2020). Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan property dan Real Estate. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan ...*, 8(3), 3412–3429. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1550%0Ahttp://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/download/1550/496>
- Darmawan, A. Z. (2016). Analisis Beneish Ratio Index Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Profita Edisi 6*, 1–13.
- Dewi, U., Dianita, E., Dewi, M., & Julianto, P. (2020). Pengaruh Greed, Opportunity, Pressure, dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1). www.balipost.com
- Farmashinta, P., & Yudowati, S. P. (2019). *Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. 3(3).
- Fatkurrizqi, M. A., & Nahar, A. (2021). Analisis Fraud Triangle Dalam Penentuan Terjadinya Financial Statement Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 14–25. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/221>
- Fernando, R., & Pangaribuan, H. (2023). Dampak Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Laporan Keuangan Pada Industri Pertambangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 63–77. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.1523>

- Handayani, R., Sutarjo, A., & Yani, M. (2021). Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Pareso Jurnal*, 3(3), 683–694.
- Hugo, J. (2019). Efektivitas Model Beneish M-Score Dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.2296>
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141–156. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page61>
- Pasaribu, Y. T. W., Kusumawati, S. M., & Faliany, L. J. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Jasa Nonkeuangan. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 104–124. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1596>
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Diamond Di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, 15(2), 241–262. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i2.13025>
- Prakoso, D. B., & Setiyorini, W. (2021). Pengaruh Fraud Diamond terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 48–61. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Rahman, A. A., & Nurbaiti, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Prespektif Fraud Pentagon (Studi pada

Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017). *Journal Accounting and Finance*, 3(2), 34–44.

Rahmayuni, S. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 55–70. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i1.1862>

Ruchiatna, G., Puspa Midiastuty, P., & Suranta, E. (2020). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 255–264. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.52>

Saadah, L., Gita Wahyu Kristina, V., Hariadi, S., & Kadir Usry, A. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Fraud Triangle. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 211–220. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5041>

Siswanto, S. (2020). Pengaruh faktor tekanan dan ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(4), 287–300. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i4.76>

Wijaya, V. (2022). Pengaruh Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Fraud Laporan Keuangan. *Mdp Student Conference (Msc) 2022*, 111–118.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>

Ghozali, imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro